

Pelatihan Ekonomi Kreatif Pada Siswa SMK BLK Bandar Lampung

Evi Meidasari M¹⁾. Andi Surya²⁾. Desmon³⁾. Bambang Pratowo⁴⁾. Novalita⁵⁾. Hairudin⁶⁾

Email :

evi@umitra.ac.id desmon@umitra.ac.id novalita@umitra.ac.id hairudin@umitra.ac.id

ABSTRACT

Becoming an entrepreneur is currently gaining popularity among many groups, as it offers greater benefits than being an employee. Furthermore, entrepreneurship opens up job opportunities for both oneself and others, enabling us to no longer be job seekers and teaches the importance of courage and creativity. Vocational High Schools (SMK) are educational institutions that nurture students' independence and creativity. This training was conducted at SMK BLK Bandar Lampung.

Keywords: SMK, Entrepreneurship, key holder.

ABSTRAK

Menjadi wirausaha saat ini mulai diminati oleh banyak kalangan, hal tersebut dikarenakan wirausaha memiliki keuntungan yang lebih dibandingkan menjadi seorang karyawan atau pegawai pada suatu perusahaan. Selain itu, wirausaha membuka peluang membuka lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain sehingga memungkinkan kita tidak lagi menjadi pencari kerja (*job seeker*) serta mengajarkan pentingnya keberanian serta kreativitas. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menempa siswa siswi untuk mandiri, berkreaitivitas. Pelatihan ini dilaksanakan di SMK BLK Bandar Lampung.

Kata kunci : SMK, Wirausaha, *key holder*.

1. PENDAHULUAN

Menjadi wirausaha saat ini mulai diminati oleh banyak kalangan, hal tersebut dikarenakan wirausaha memiliki keuntungan yang lebih dibandingkan menjadi seorang karyawan atau pegawai pada suatu perusahaan. Selain itu dengan berwirausaha membuka peluang lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain sehingga memungkinkan kita tidak lagi menjadi pencari kerja (*job seeker*) serta mengajarkan pentingnya keberanian serta kreativitas.

Salah satu sasaran yang berpotensi untuk diasah kemandirian melalui kegiatan berwirausaha adalah siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menempa siswa siswi untuk mandiri, berkreaitivitas sesuai dengan jurusan yang ditempuh selama dibangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan usia yang sedang mencapai tingkat kreativitas yang tinggi, selain itu siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga dapat mengaplikasikan mata pelajaran Kewirausahaan yang mereka peroleh selama dibangku sekolah sehingga diharapkan siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mampu bersaing serta sanggup menghadapi persaingan yang cukup tinggi serta siap masuk ke dunia usaha/bisnis, selain itu diharapkan kelak siswa SMK BLK Bandar Lampung mampu menyerap tenaga kerja serta membuka lapangan pekerjaan baru.

Pelatihan keterampilan dalam berwirausaha pembuatan *key holder* dari talenan kayu diberikan pada siswa siswi SMK BLK Bandar Lampung karena kami melihat peluang usaha kekinian yang saat ini cukup diminati, memiliki pangsa pasar yang tinggi, bahan baku mudah diperoleh, serta proses pembuatan yang mudah, dan modal yang tidak terlalu besar.

Materi pelatihan pembuatan *key holder* dari talenan kayu menekankan kemandirian dan kreativitas yang belum siswa siswi SMK BLK Bandar Lampung dapatkan dibangku sekolah, selain itu juga sebagai modal untuk memulai berwirausaha dengan harapan kelak dikemudian hari siswa siswi SMK BLK Bandar Lampung menjadi wirausaha yang kreatif dan mandiri.

Tujuan diadakannya pengabdian ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan, *skill* serta motivasi dan semangat dibidang kreativitas dalam mengolah talenan kayu menjadi *key holder* yang memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi.

Manfaat yang akan diperoleh sesudah diadakannya pengabdian ini adalah :

- a. Menumbuhkan dan memotivasi semangat berkreativitas dalam mengolah bahan yang ada disekitar kita.
- b. Menumbuhkan semangat berwirausaha dengan kreativitas dan keterampilan untuk membuka lapangan kerja
- c. Mempersiapkan generasi muda khususnya SMK BLK Bandar Lampung untuk berkompetisi dan melihat peluang usaha dengan memanfaatkan bahan baku yang ada.

2. METODE PENELITIAN

Materi yang akan diberikan pada kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Materi seputar kewirausahaan dengan sumber materi berupa modul. Dimana penyampaian materi dengan cara penjabaran materi secara langsung didepan kelas.
- b. Praktek pembuatan *key holder* talenan kayu

Dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa siswi SMK dalam berwirausaha yaitu terciptanya siswa siswi SMK yang terampil, mandiri, serta kreatif dalam

menciptakan produk kreatifitas dengan memanfaatkan talenan kayu yang layak jual, serta memiliki wawasan dan pengetahuan tentang wirausaha sehingga mampu menjadi pengusaha yang sukses.

Metode penyampaian pengabdian ini dilakukan secara langsung yaitu metode praktek atau aplikasi secara langsung didepan kelas, mengingat pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan waktu yang singkat. Setiap siswa SMK BLK Bandar Lampung memperoleh masing masing 1 (satu) buah *key holder* talenan kayu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang *entreprenuer* tidak cukup mengandalkan strategi yang jitu dalam suatu usaha, namun memerlukan gagasan kreatif dalam pembuatan produk. Kegiatan pengabdian pembuatan *key holder* talenan kayu yang diikuti oleh siswa siswi SMK BLK Bandar Lampung dihadiri oleh 40 (empat puluh) orang siswa siswi.

Selama kegiatan berlangsung siswa siswi SMK BLK Bandar Lampung begitu antusias mengikuti penyajian materi kewirausahaan dan praktek pembuatan *key holder* talenan kayu baik saat aplikasi atau praktek maupun pada saat sesi tanya jawab. Sebelum penyampaian materi, siswa siswi mengisi absensi terlebih dahulu, yang dilanjutkan dengan penyampaian materi kewirausahaan dan dilanjutkan dengan proses pembuatan *key holder* talenan kayu, adapun bahan baku pembuatan *key holder* sebagai berikut :

Tabel 1. Bahan Baku pembuatan *key holder* talenan kayu

No	Bahan Baku
1	Talenan Kayu, Spidol
2	Cat semprot, Obeng
3	Pengait bentuk S ukuran kecil
4	Lem Kertas

Dokumentasi Kegiatan



Pelatihan Ekonomi Kreatif Pada Siswa SMK BLK Bandar Lampung (Evi dkk)

Berdasarkan hasil pengabdian pelatihan pembuatan *key holder* talenan kayu pada siswa siswi SMK BLK Bandar Lampung, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha pada siswa siswi SMK cukup tinggi, yang bisa dilihat selama kegiatan berlangsung siswa siswi SMK BLK Bandar Lampung begitu antusias mengikuti penyajian materi maupun pada saat sesi tanya jawab berlangsung, dan diharapkan siswa siswi SMK BLK Bandar Lampung dapat memahami bahwa berwirausaha dengan mandiri, kreatifitas, dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan baku yang berada disekitar kita.

4. KESIMPULAN

- a. Siswa siswi SMK BLK Bandar Lampung sangat antusias dalam menerima materi pelatihan yang diberikan.
- b. Dengan pelatihan yang telah dilaksanakan diharapkan siswa siswi SMK BLK Bandar Lampung dapat mengaplikasikan sehingga dapat membuka peluang usaha serta membantu membuka kesempatan kerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

Alma B, (2007) *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.

Arikunto. Suharsim (20016). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

Buchari. Alma (2016). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung. Alfabeta.

Dewi, S. R., Andari, & Masitoh, M. R. (2019). Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan

Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik. Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 59. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1509>

Kasmir (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta. PT Raja Grafindo.

Rhenal Kasali, dkk. Modul Kewirausahaan. Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika). Jakarta

Wibowo M (2011). *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*.